

SMARTLINK DOLLAR MANAGED FUND

Jun 2022

BLOOMBERG: AZUSMGD IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang, dalam denominasi Dolar Amerika.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	Des-08	-8,76%
Bulan Tertinggi		9,61%
Bulan Terendah	Okt-08	-10,66%

Rincian Portofolio

Obligasi	95,23%
Pasar Uang	4,77%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Maybank Indonesia	0.45%	08/07/2022
Ind Eurobonds	2.8%	06/23/30
INDON	3.85	07/18/27
RI-2019	4.75%	02/11/29
RI-2024	5.875%	01/15/2024
RI-2025	4.125%	15/1/25
RI-2025	4.325%	28/05/25
RI-2026	4.75%	01/08/2026
RI-2027	4.15%	03/29/27
RI-2029	3.4%	09/18/29

Sektor Industri

Pemerintah	91,23%
Keuangan	8,77%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 46,14
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	07 Apr 2003
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Pengelolaan Investasi	1.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan Fund	21.806.997,3096

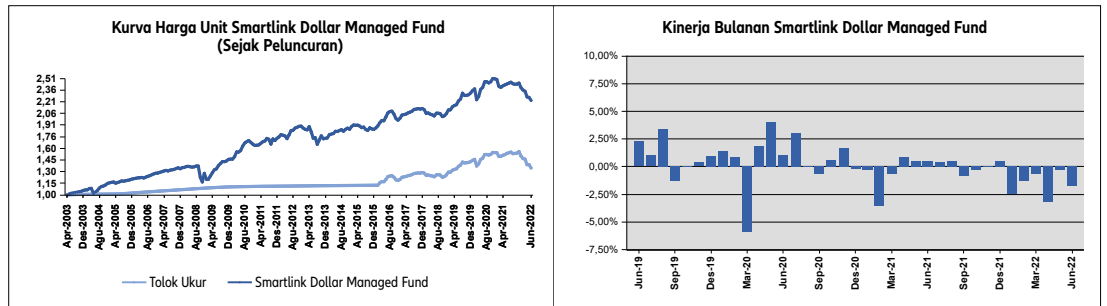
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Jun 2022)	USD 2,1159	USD 2,2273

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-1,71%	-5,08%	-9,19%	-8,76%	0,24%	7,32%	-9,19%	122,73%
Tolak Ukur*	-3,15%	-7,84%	-13,68%	-12,38%	-1,65%	7,52%	-13,68%	34,89%

*IBPA - Indonesia Government Global Bond Index

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank; sebelum Jul 2018: 80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juni 2022 pada level bulanan +0.61% (dibandingkan konsensus inflasi +0.45%, +0.40% di bulan Mei 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.35% (dibandingkan konsensus +3.55%, +4.19% di bulan Mei 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.63% (dibandingkan konsensus +2.70%, +2.58% di bulan Mei 2022). Kenaikan inflasi sebagian besar dikontribusikan oleh kelompok volatile food, khususnya komoditas hortikultura. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 22-23 Juni 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan untuk menjaga level inflasi dan nilai tukar Rupiah, dan juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah meningkatnya tekanan eksternal yang disebabkan oleh risiko stagflasi di beberapa negara di dunia. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2.49% dari 14,592 pada akhir Mei 2022 menjadi 14,956 pada akhir bulan Juni 2022. Neraca perdagangan Mei 2022 mencatat surplus sebesar 2,895 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 7,557 juta dolar AS. Penurunan neraca perdagangan yang disebabkan oleh pelarangan ekspor untuk minyak sawit mentah yang ditunjukkan dari penurunan ekspor minyak sawit mentah ke Uni Eropa dari 45% ke 3% secara tahunan pada bulan Mei 2022. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Mei 2022 mencatat surplus sebesar +4,753 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +9,938 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,858 juta dolar pada bulan Mei 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan April 2022 sebesar -2,381 juta dolar.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS dituntut meningkat sepanjang kurva sejalan dengan meningkatnya yield US Treasury tenor 10 tahun (dari 2.844 ke 2.974). Sentimen negatif pada obligasi berdenominasi Dolar dikarenakan oleh nada hawkish dari FED untuk mengakselerasi kebijakan moneter dengan kenaikan FED Fund Rate sebesar 75 basis poin pada bulan Juni 2022. Surplus perdagangan bulanan yang lebih rendah juga berdampak pada pasar. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup memburuk di bulan Juni 2022 dari 98/100 menjadi 142/144. Yield di bulan Juni 2022 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar +43bps menjadi +4.32%(vs +3.89% pada Mei 2022), tenor 10 tahun meningkat +56bps menjadi +4.52%(vs +3.96% pada Mei 2022), tenor 20 tahun menurun +45bps menjadi +5.48 (vs +5.03% pada Mei 2022), dan tenor 25 tahun berakhir meningkat sebesar +42bps menjadi 5.50%(+5.08% pada Mei 2022).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan strategi durasi di bawah tolak ukur.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed adalah produk unitlink yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.